



Sosialisasi Stunting dan Penanganannya pada masyarakat Desa Pitulua

Grace Tedy Tulak^{1*}, Anis Ribcalia Septiana², Irabiah³, Rina Rembah⁴, Muhdar⁵

¹ Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sembilanbelas November Kolaka; gracelavianni@gmail.com

² Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sembilanbelas November Kolaka; niest86@gmail.com

³ Fakultas Hukum Universitas Sembilanbelas November Kolaka; irajunus@gmail.com

⁴ Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sembilanbelas November Kolaka; rinausn@gmail.com

⁵ Universitas Sembilanbelas November Kolaka; muhdar.udha.1@gmail.com

ABSTRACT

Stunting is a growth disorder that describes not achieving growth potential as a result of suboptimal health and/or nutritional status. One of the causes of stunting is the mother's parenting style towards her toddler. The mother's parenting style is closely related to the mother's level of knowledge. Increasing mothers' knowledge about stunting can be implemented through health education. This activity aims to carry out outreach through health education about stunting and its management. This activity was carried out in the form of outreach through health education about stunting for the people of Pitulua Village, Lasusua District, North Kolaka Regency in October 2023 by a team of service lecturers from USN Kolaka. All participants took part in this activity from start to finish without leaving the location where the activity was carried out. This activity shows that outreach can increase community knowledge regarding stunting and its management. This shows that this activity was carried out well. Efforts are needed from various parties to increase various education to increase public knowledge regarding stunting.

ABSTRAK

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan yang menggambarkan tidak tercapainya potensi pertumbuhan sebagai akibat status kesehatan dan/atau nutrisi yang tidak optimal. Salah satu penyebab stunting adalah pola asuh ibu terhadap balitanya. Pola asuh ibu berkaitan erat dengan tingkat pengetahuan ibu. Peningkatan pengetahuan ibu tentang stunting dapat dilaksanakan melalui Pendidikan kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan sosialisasi melalui Pendidikan kesehatan tentang stunting dan penanganannya. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi melalui Pendidikan kesehatan tentang stunting bagi masyarakat Desa Pitulua Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara pada bulan Oktober 2023 oleh tim Dosen pengabdian dari USN Kolaka. Semua peserta mengikuti kegiatan ini dari awal sampai selesai tanpa meninggalkan tempat pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait dengan stunting dan penanganannya. Hal ini memperlihatkan bahwa kegiatan ini terlaksana dengan baik. Diperlukan upaya dari berbagai pihak untuk meningkatkan berbagai edukasi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait stunting.

Keywords : Health Education; Socialization; Stunting

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan; Sosialisasi; Stunting

Correspondence : Grace Tedy Tulak
Email : gracelavianni@gmail.com, no kontak (handphone)

• Received 19 Desember 2023 • Accepted 10 Januari 2024 • Published 10 Januari 2024
• e - ISSN : 2961-7200

PENDAHULUAN

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan yang menggambarkan tidak tercapainya potensi pertumbuhan sebagai akibat status kesehatan dan/atau nutrisi yang tidak optimal. Penderita stunting bertubuh pendek tetapi tidak selalu anak yang bertubuh pendek mengalami stunting [1,2].

Stunting yang terjadi hingga balita berusia 2 tahun berpotensi mengakibatkan kematian premature serta dapat menyebabkan gangguan perkembangan kognitif dan mental. Selain itu, bayi yang mengalami malnutrisi juga berpotensi mengembangkan penyakit degeneratif ketika memasuki usia dewasa. Secara umum anak yang mengalami malnutrisi memiliki kecerdasan yang kurang sehingga prestasi belajar tidak optimal [3].

Kejadian stunting di Indonesia Cukup Tinggi jika dibandingkan dengan negara yang berpendapatan menengah. Kejadian stunting menurut Riskesdas tahun 2018 adalah 10,2 %. Prevalensi stunting di Kabupaten Kolaka Utara tahun 2021 sebanyak 556 orang dari total 6.345 balita yang ditimbang [4].

Salah satu penyebab stunting adalah pola asuh ibu terhadap balitanya. Pola asuh ibu berkaitan erat dengan tingkat pengetahuan ibu. Pengetahuan yang kurang menjadi penyebab pola asuh yang kurang sehingga berpotensi menyebabkan stunting [5].

Peningkatan pengetahuan ibu tentang stunting dapat dilaksanakan melalui Pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan adalah sejumlah pengalaman yang berpengaruh secara menguntungkan terhadap kebiasaan, sikap dan pengetahuan yang berhubungan dengan kesehatan perseorangan, masyarakat dan bangsa. Semuanya ini dipersiapkan dalam rangka mempermudah diterimanya secara sukarela perilaku yang akan memelihara atau meningkatkan kesehatan [6,7].

Masalah stunting merupakan tantangan serius dalam pertumbuhan dan perkembangan manusia di berbagai negara, termasuk Indonesia [8]. Stunting tidak hanya menjadi masalah kesehatan tetapi juga memiliki dampak jangka Panjang terhadap kehidupan individu dan

pertumbuhan ekonomi di Indonesia [9]. Prevalensi stunting di Kabupaten Kolaka Utara yang signifikan memerlukan pemahaman mendalam mengenai faktor penyebabnya. Kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan sosialisasi melalui Pendidikan kesehatan tentang stunting dan penanganannya di desa Pitulua Kabupaten Kolaka Utara.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi melalui Pendidikan kesehatan tentang stunting bagi masyarakat Desa Pitulua Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara. Sasaran utama kegiatan ini adalah tokoh masyarakat dan ibu rumah tangga dengan pertimbangan bahwa informasi yang diberikan dapat diteruskan ke masyarakat dan diaplikasikan langsung oleh ibu yang masih berada pada usia produktif. Jumlah peserta pada kegiatan sosialisasi ini sebanyak 37 orang.

Rangkaian kegiatan pengabdian meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil kegiatan. Strategi pelaksanaan kegiatan adalah sosialisasi, diskusi dan evaluasi melalui tanya jawab. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah power point. Tahapan pelaksanaan kegiatan diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tim pelaksana kegiatan pengabdian melaksanakan koordinasi dengan Kepala Desa Pitulua terkait dengan tempat, waktu serta peserta kegiatan sosialisasi. Pelaksanaan kegiatan disepakati dilaksanakan tanggal 25 Agustus di Aula Kantor Desa Pitulua jam 09.00 WITA. Pada kegiatan ini juga mengundang tim dari BKKBN Kabupaten Kolaka Utara.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi dibuka oleh Kepala Desa Pitulua kemudian dilanjutkan dengan materi sosialisasi. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini mencakup pengertian stunting, faktor penyebab stunting, pencegahan stunting, fenomena stunting di Kabupaten Kolaka Utara serta intervensi yang telah

dilakukan terkait dengan penanganan stunting di Kabupaten Kolaka Utara

3. Tahap Evaluasi

Setelah pemaparan materi, masyarakat diberikan kesempatan untuk bertanya terkait dengan stunting dan penanganannya.

HASIL

Kegiatan sosialisasi melalui Pendidikan kesehatan ini dilaksanakan melalui pemaparan materi kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi. Pada tahap diskusi terdapat 4 orang peserta yang bertanya terkait dengan sosialisasi yang disampaikan. Pertanyaan yang diajukan terkait dengan penanganan yang telah dilakukan oleh pihak terkait dalam mengatasi stunting pada anak di Kabupaten Kolaka Utara. Semua peserta mengikuti kegiatan ini dari awal sampai selesai tanpa meninggalkan tempat pelaksanaan kegiatan. Kegiatan sosialisasi ini meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait dengan stunting dan penanganannya. Pendidikan kesehatan menekankan pada proses pembelajaran yang akan berdampak pada perubahan perilaku (6)



Gambar 1. Pemaparan Materi dari Tim Pengabdian



Gambar 2. Peserta Kegiatan

PEMBAHASAN

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak yang terjadi akibat gizi yang buruk, infeksi berulang dan stimulasi psikososial yang tidak memadai. Stunting ditandai dengan tinggi badan dibawah standar yang telah ditetapkan oleh Menteri kesehatan. Berbagai faktor penyebab stunting seperti asupan gizi yang kurang untuk anak dan ibu hamil, sanitasi, keterbatasan akses fasilitas kesehatan, pengetahuan ibu yang rendah, minimnya edukasi masyarakat mengenai stunting, pola suh orang tua yang kurang tepat, berat badan lahir rendah serta rendahnya status ekonomi keluarga [10].

Orang tua sangat penting memahami penyebab dan gejala stunting. Pengetahuan yang dimiliki orang tua sangat menentukan sikap dan perilaku orang tua terhadap pencegahan stunting. Pencegahan stunting dapat dimulai dari pola pemberian gizi yang baik dimulai dari ibu hamil sampai balita. Ibu dengan pengetahuan yang baik akan menjaga sanitasi dan lingkungan rumahnya serta senantiasa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat [11].

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini digunakan metode edukasi atau pendidikan kesehatan. Metode ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta sosialisasi. Hal ini sejalan dengan studi yang menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian edukasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki anak stunting [12,13].

Peningkatan pengetahuan tentang stunting pada ibu balita dapat dilakukan melalui berbagai media promosi kesehatan baik media cetak, elektronik maupun media sosial [14]. Hal ini didukung oleh studi yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh edukasi stunting menggunakan aplikasi android terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu di Puskesmas Tenayan Raya Pekanbaru [15].

SIMPULAN

Kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait dengan stunting dan penanganannya. Hal ini memperlihatkan bahwa kegiatan ini terlaksana dengan baik. Diperlukan upaya dari berbagai pihak untuk meningkatkan berbagai edukasi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait stunting.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada 1) Ketua LP2M-PMP Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang telah memberikan rekomendari pelaksanaan kegiatan 2) Kepala Desa Pitulua yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan 3) semua tim pengabdian yang telah berkontribusi dari perencanaan hingga terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Prawirohartono EP. Stunting: Dari Teori Dan Bukti Ke Implementasi Di Lapangan. UGM PRESS; 2021. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
2. La Ode Alifariki SK. Gizi Anak dan Stunting. Penerbit LeutikaPrio; 2020. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
3. Helmyati S, Atmaka DR, Wisnusanti SU, Wigati M. Stunting: Permasalahan dan Penanganannya. UGM press; 2020. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
4. Kemenkes RI. Hasil utama RISKESDAS 2018 [Internet]. Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta; 2018. Available from: [[Link](#)]
5. Ramdhani A, Handayani H, Setiawan A. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting Mother's Knowledge Relationship With Stunting Event. SEMNAS LPPM hal. 2018;28. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
6. Salma WO, Hidayanty H, Muchtar F, Nirmala F, Saputra SK. PKM Terintegrasi MBKM Kolaborasi Nasional; "Kampung Bajo Sehat" di Desa Mekar Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe. Jurnal Pengabdian Meambo. 2023;2(2):62–70. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
7. Elrifda S. Penguatan Terintegrasi Desa Sayang Balita di Desa Penyengat Olak Kabupaten Muaro Jambi. Jurnal Pengabdian Meambo. 2023;2(2):77–83. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
8. Anwar MW, Do Toka W. Penyuluhan Tentang "Isi Piringku" Sebagai Acuan Pola Hidup Sehat di Puskesmas Gambesi Kota Ternate. Jurnal Pengabdian Meambo. 2022;1(2):212–7. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
9. Salma WO, Putri NS, Wijaya IMAS, Selomo CD. Verifikasi dan Audit Kasus Stunting Melalui Kegiatan PKM di Kelurahan Tobimeita Kecamatan Nambo Kota Kendari. Jurnal Pengabdian Meambo. 2022;1(2):196–201. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
10. Gejir IN, Kencana IGS, Artawa IMB, Suanda IW. Implementasi Proses Pembelajaran dalam Penyuluhan Kesehatan Bagi Tenaga Kesehatan. Media Nusa Creative (MNC Publishing); 2021. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
11. Rahmawati A, Nurmawati T, Sari LP. Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Orang Tua tentang Stunting pada Balita. Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery). 2019;6(3):389–95. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
12. Munir Z, Audyna L. Pengaruh edukasi tentang stunting terhadap pengetahuan

dan sikap ibu yang mempunyai anak stunting. *Jurnal Keperawatan Profesional*. 2022;10(2):29–54. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]

13. Lee A, Akbar NRNP, Handayani V, Luwia JA, Owen K, Suli E, et al. *Service Learning: Pencegahan Stunting*. Zahir Publishing; 2022. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
14. Ernawati A. Media Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*. 2022;18(2):139–52. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
15. Fitriami E, Galaresa AV. Edukasi pencegahan stunting berbasis aplikasi android dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu. *Citra Delima Scientific journal of Citra Internasional Institute*. 2022;5(2):78–85. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]